

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2023

(dalam jutaan Rupiah)

Nilai NSFR				
Posisi	Q 1 - 2023	Q 2 - 2023	Q 3 - 2023	Q 4 - 2023
Available Stable Funding (ASF)	33,866,423	35,195,970	35,656,608	37,185,422
Required Stable Funding (RSF)	33,526,743	34,489,033	35,300,142	35,974,534
Rasio (%)	101.01%	102.05%	101.01%	103.37%

Laporan NSF

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV -2023

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September/2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2023)				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	10,265,369	-	-	-	10,265,369	10,436,618	-	-	-	10,436,618
2	Modal sesuai POJK KPM	10,282,435	-	-	-	10,282,435	10,447,453	-	-	-	10,447,453
3	Instrumen modal lainnya	(17,066)	-	-	-	(17,066)	(10,835)	-	-	-	(10,835)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	2,900,575	7,105,345	1,722,581	66,141	10,900,298	3,847,147	7,994,237	1,149,168	69,348	12,217,062
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2,364,701	2,476,963	728,441	56,663	5,348,263	3,392,436	4,911,743	820,185	30,303	8,698,449
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	535,874	4,628,382	994,140	9,478	5,552,035	454,711	3,082,493	328,983	39,045	3,518,613
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,959,706	15,608,296	4,876,410	4,613,170	14,464,843	5,878,124	16,920,434	1,459,479	6,360,560	14,507,324
8	Simpanan operasional	5,933,696	5,502	-	-	2,969,599	5,850,968	5,500	-	-	2,928,234
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	26,010	15,602,793	4,876,410	4,613,170	11,495,244	27,156	16,914,934	1,459,479	6,360,560	11,579,090
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	99,963	-	-	-	-	134,399	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	687,322	12,006	2,968	668	26,098	693,932	21,650	359	294	24,419
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	687,322	12,006	2,968	668	26,098	693,932	21,650	359	294	24,419
14	Total ASF					35,656,608					37,185,422

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September/2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember/2023)				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSF					108,053					132,476
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	273,490	-	-	-	136,745	266,112	-	-	-	133,056
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	7,225,461	6,184,841	29,605,032	31,787,308	-	8,063,176	5,399,306	30,395,896	32,469,452
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	lembaga keuangan tanpa jaminan	-	217,342	224,182	17,069	161,761	-	254,720	123,806	12,316	112,427
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah	-	7,008,066	5,861,968	29,476,599	31,490,126	-	7,808,439	5,176,815	30,246,366	32,202,038
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragam rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	53	-	68,308	58,088	-	-	-	82,233	69,898
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	25	43,056	27,999	-	17	-	54,981	35,746
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	-	98,667	-	49,333	-	-	98,685	-	49,343
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	99,963	-	-	-	-	134,399	-	-	-
26	Aset lainnya :	662,140	335,712	44,777	2,169,421	3,212,051	667,299	290,558	44,172	2,171,315	3,173,344
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	662,140	335,712	44,777	2,169,421	3,212,051	667,299	290,558	44,172	2,171,315	3,173,344
32	Rekening Administratif		3,923,349	3,923,349	3,923,349	55,985		3,549,201	3,549,201	3,549,201	66,206
33	Total RSF					35,300,142					35,974,534
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					101.01%					103.37%

LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Bulan Laporan : Desember 2023

Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) untuk periode Desember 2023, Nilai (NSFR) Bank Woori Saudara meningkat sebesar 2.36% menjadi 103.37% jika dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Berikut adalah rincian dari komponen Available Stable Funding (ASF) dan Required Stable Funding (RSF)

Jumlah nilai tercatat Available Stable Funding (ASF) sebelum dikenakan faktor (ASF) sebesar Rp54,965,748 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp37,185,422 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk Modal sebesar Rp10,436,618 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,436,618 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp10,982,675 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,243,687 Juta
3. Nilai tercatat untuk simpanan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan kecil sebesar Rp2,077,224 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp1,973,376 Juta
4. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp30,618,597 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp14,507,324 Juta
5. Nilai tercatat untuk Liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp134,399 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
6. Nilai tercatat untuk Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp716,235 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp24,419 Juta

Jumlah nilai tercatat Required Stable Funding (RSF) sebelum dikenakan faktor (RSF) sebesar Rp54,965,748 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp35,974,534 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk HQLA sebesar Rp7,533,515 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp132,476 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp266,112 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp133,056 Juta
3. Nilai tercatat untuk Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp43,858,378 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp32,469,452 Juta
4. Nilai tercatat untuk Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp134,399 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
5. Nilai tercatat untuk Aset lainnya sebesar Rp3,173,344 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp3,173,344 Juta
6. Nilai tercatat untuk Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp3,549,201 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp66,206 Juta

Bank Woori Saudara 1906 selalu menjaga Rasio NSFR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proses pengukuran dan pemantauan rasio NSFR dilakukan Divisi Manajemen Risiko. Untuk menjaga rasio likuiditas diatas ketentuan, bank berupaya meningkatkan pendanaan stabil berupa peningkatan CASA dan Deposito yang stabil, Bank meningkatkan pendanaan kontraktual dengan lembaga keuangan, Bank menerapkan prinsip prudensial untuk menyalurkan pendanaan yang diterima untuk memitigasi dampak risiko kredit.